

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang ekonomi dan bisnis. Pemanfaatan teknologi tidak hanya berdampak pada perusahaan besar, tetapi juga menjadi peluang penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Penguatan produk dan persiapan usaha mikro untuk memasuki dunia digital (menggunakan teknologi digital dalam proses bisnis) adalah dua kunci penting untuk menghadapi pandemi dan digitalisasi ini (Wijaya et al., 2024). Salah satu strategi yang relevan di era digital adalah melakukan digitalisasi profil usaha, yaitu mengubah cara tradisional dalam memperkenalkan usaha menjadi lebih modern, profesional, dan berbasis media digital.

Media informasi berupa video profil merupakan pilihan efektif dalam melakukan sebuah promosi dari perusahaan ke konsumen. Video merupakan gabungan beberapa banyak frame yang diproyeksikan secara mekanis menggunakan media digital (Arsyad, 2015). Media promosi merupakan faktor penting dalam dunia industri. Seiring berkembangnya zaman, media promosi mengalami perkembangan yang pesat. Pada umumnya, promosi hanya menggunakan gambar dan kata-kata yang menarik, tapi sekarang promosi telah berkembang menggunakan media video agar lebih menarik secara visual. Media promosi membantu kampanye promosi perusahaan dan memberi tahu orang tentang produk mereka. Tujuan dari media promosi adalah untuk menarik konsumen untuk membeli barang yang dipromosikan (Jannah et al., 2021).

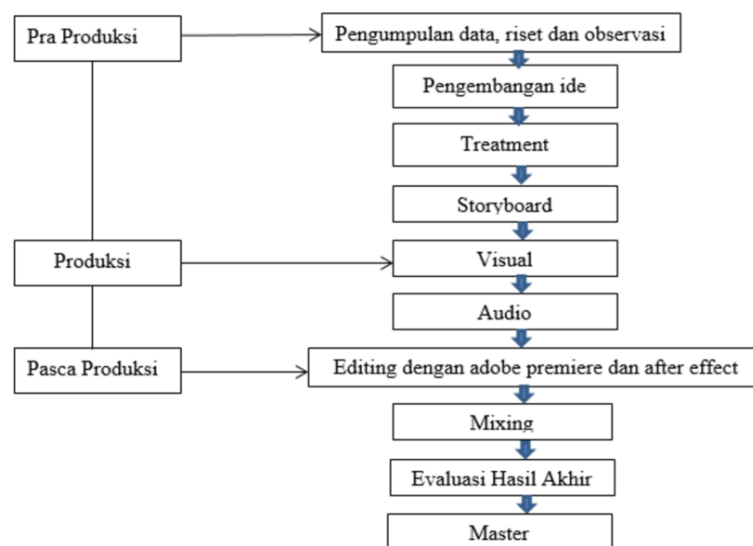
UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena jumlahnya yang sangat besar dan perannya yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja serta meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam hal promosi dan pemasaran. Sebagian besar masih mengandalkan cara konvensional, seperti penjualan dari mulut ke mulut, pemasaran di sekitar wilayah, atau promosi sederhana yang belum memanfaatkan media digital secara optimal. Kondisi ini membuat jangkauan pasar mereka terbatas, padahal peluang untuk berkembang lebih besar terbuka luas melalui pemanfaatan teknologi digital.

Salah satu contoh UMKM yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah UMKM Keripik Pisang Jami Waras yang berada di Desa Tanjung Heran, Kabupaten Lampung Selatan. Keripik pisang Lampung sudah dikenal secara luas sebagai oleh-oleh khas daerah yang memiliki cita rasa unik dan digemari oleh berbagai kalangan. Produk dari UMKM Jami Waras tidak hanya memiliki kualitas rasa yang khas, tetapi juga menjadi bagian dari identitas kuliner lokal yang patut diperkenalkan lebih luas. Namun, keterbatasan dalam strategi promosi membuat produk ini masih kurang dikenal di luar lingkup lokal.

Digitalisasi profil UMKM Jami Waras menjadi langkah penting untuk memperkenalkan usaha ini secara lebih profesional dan modern. Profil usaha yang didigitalisasi dapat berbentuk company profile berbasis visual maupun video, yang menampilkan sejarah usaha, pemilik, proses produksi, varian produk, serta keunggulan dan nilai yang ditawarkan. Dengan memanfaatkan media digital, profil UMKM dapat dipublikasikan secara luas melalui platform online, seperti media sosial, marketplace, dan website promosi. Hal ini tidak hanya meningkatkan brand awareness, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas hingga ke tingkat nasional bahkan internasional.

Lebih jauh lagi, digitalisasi profil usaha juga meningkatkan kepercayaan konsumen. Dengan adanya dokumentasi visual mengenai proses produksi, standar kualitas, hingga testimoni pelanggan, konsumen akan merasa lebih yakin terhadap kualitas dan profesionalisme produk UMKM Jami Waras. Hal ini sejalan dengan tren konsumen saat ini yang cenderung mencari informasi produk secara online sebelum melakukan pembelian.

Dengan demikian, digitalisasi profil UMKM Keripik Pisang Jami Waras bukan hanya sekadar inovasi dalam promosi, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya saing, memperkuat branding, dan mendukung perkembangan ekonomi kreatif di Desa Tanjung Heran. Program ini diharapkan mampu menjadi contoh bagi UMKM lain di wilayah sekitar agar mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, sehingga tercipta ekosistem usaha yang lebih inovatif, adaptif, dan berkelanjutan.



Gambar 1. 1 Tahapan Perancangan Pembuatan Video Profil

Sumber : researchgate.net

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil desa

Identitas Desa

1. Nama Desa : Tanjung Heran
2. Kecamatan : Penengahan
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

Batas - Batas Wilayah Desa Tanjung Heran Sebagai Berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Penengahan
2. Sebelah Selatan : Desa Bakauheni
3. Sebelah Barat : Desa gayam
4. Sebelah Timur : Desa Banjarmasin

Dusun Yang Ada di Desa Tanjung Heran Sebagai Berikut :

1. Dusun Tarik kolot
2. Dusun Jati
3. Dusun Keloncing

Desa Tanjung Heran merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan Kode Pos 35592. Secara historis, desa ini telah berdiri secara nayata sejak tanggal 1 Januari 1957. Luas wilayah Desa Tanjung Heran mencapai $\pm 5,20$ hektar, yang mencakup kawasan permukiman, lahan pertanian, dan kawasan perairan yang mendukung aktivitas perikanan air tawar.

Secara geografis dan klimatologis, Desa Tanjung Heran memiliki dua musim utama, yaitu musim penghujan dan musim kemarau yang datang silih berganti sepanjang tahun. Pola iklim tersebut memberikan pengaruh langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian dan perikanan. Dari sisi ekonomi, sebagian besar penduduk Desa Tanjung Heran bermata pencaharian sebagai

petani dan pekebun, khususnya menanam padi, singkong, jagung, serta komoditas perkebunan seperti kelapa dan pisang serta UMKM lokal seperti produksi keripik pisang, makanan olahan, dan jasa kecil lainnya.

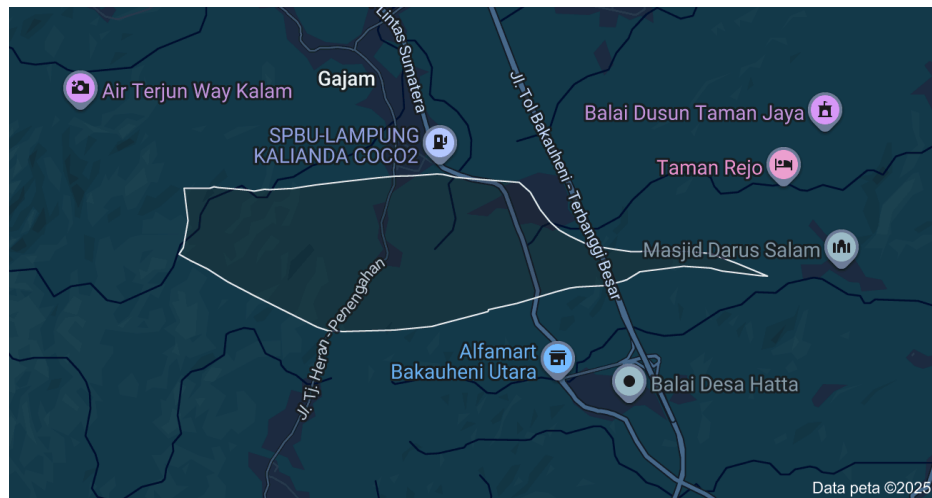


Gambar 1. 2 Logo Desa Tanjung Heran

Sumber : Logos.fandom.com

Tabel 1. 1 Profil Desa Tanjung Heran

Nama Desa/ Kelurahan	Tanjung Heran
Kecamatan	Penengahan
Kabupaten	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah penduduk	1.644 Jiwa
Jumlah KK	567 KK
Luas Wilayah	5,20 km ²



Gambar 1. 3 Peta Desa Tanjung Heran

B. Potensi Desa

Tabel 1. 2 Potensi Desa Tanjung Heran

No.	Potensi Desa
1.	Perikanan
2.	Pertanian
3.	Perkebunan

Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan memiliki potensi desa di sektor perikanan, pertanian, dan perkebunan. Potensi yang paling dominan adalah perkebunan yaitu pisang, jagung dan kelapa. Dari ketiga komoditas tersebut, pisang menjadi hasil perkebunan paling dominan karena banyak dimanfaatkan masyarakat, baik dijual langsung maupun diolah. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah melalui UMKM keripik pisang, yang mampu meningkatkan nilai tambah produk pisang, membuka peluang usaha, serta mendukung perekonomian masyarakat desa.

1.1.2 Profil UMKM

Berikut saya sampaikan profil UMKM Keripik Pisang (Jami Waras) dan (KriPisang) di Desa Tanjung Heran, Kec.Penengahan, Lampung Selatan.

- Profil UMKM Jami Waras

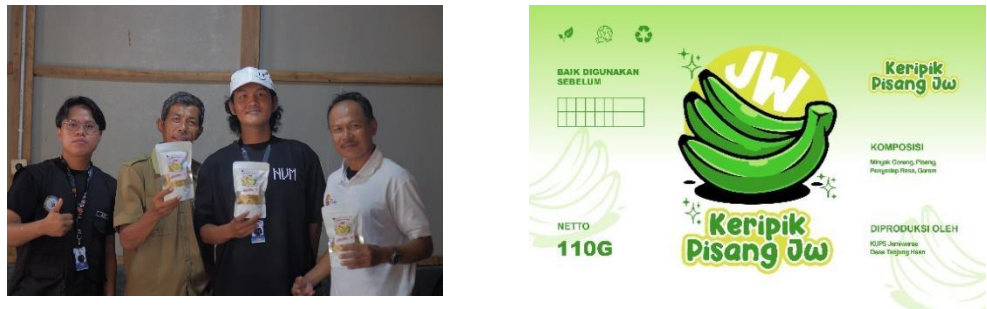
Nama Pemilik	: Sukmani
Nama Usaha	: Jami Waras (JW)
Alamat Usaha	: Jln. Marga Dantaran KUPS Jami Waras, Desa Tanjung Heran.
Jenis Usaha	: Industri Pangan
Jenis Produk	: Keripik Pisang
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2019
Produk yang di Tawarkan	: Keripik Pisang
No. Telpn/Hp	: 085758773885

- Profil UMKM KriPisang

Nama Pemilik	: Nurhamulloh
Nama Usaha	: KriPisang
Alamat Usaha	: Desa Tanjung Heran
Jenis Usaha	: Industri Pangan
Jenis Produk	: Keripik Pisang
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2024
Produk yang di Tawarkan	: Keripik Pisang
No. Telpn/Hp	: 082366422527

Di Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, terdapat beberapa UMKM pengolah hasil pertanian pisang menjadi keripik, seperti Jami Waras dan Kri Pisang. Usaha ini dikelola dalam skala rumah tangga dengan melibatkan tenaga kerja lokal. Produk yang dihasilkan memiliki beragam rasa gurih, manis, dan pedas dengan

kemasan sederhana hingga modern. Pemasaran dilakukan melalui warung, pasar sekitar, pesanan langsung, serta mulai merambah media sosial. Meski masih menghadapi kendala pada peralatan dan legalitas usaha, UMKM keripik pisang di desa ini memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai produk unggulan dan oleh-oleh khas Lampung Selatan.



Gambar 1. 4 Contoh Produk Keripik Pisang JW Beserta Logo Kemasannya

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi pada UMKM Keripik Pisang Jami Waras (JW) yaitu pemilik UMKM belum memiliki sebuah digital profil usaha seperti sebuah video

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana proses digitalisasi profil UMKM Keripik Pisang Jami Waras dapat dilakukan agar lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan promosi modern?
2. Bagaimana digitalisasi profil usaha dapat meningkatkan branding dan citra profesional UMKM Keripik Pisang Jami Waras di mata konsumen serta calon mitra bisnis?
3. Sejauh mana digitalisasi profil usaha mampu memperluas jangkauan pemasaran serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk Keripik Pisang Jami Waras?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun profil usaha yang terdigitalisasi, mencakup identitas, sejarah usaha, visi-misi, proses produksi, dan produk unggulan UMKM Keripik Pisang Jami Waras.
2. Menghasilkan media digital (company profile berbasis visual/video) yang dapat digunakan sebagai sarana promosi di berbagai platform digital.
3. Membantu UMKM Jami Waras meningkatkan daya saing usaha melalui pemanfaatan teknologi digital dalam promosi dan pemasaran.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Bagi UMKM Desa Tanjung Heran

1. Memiliki profil usaha dalam bentuk digital yang lebih profesional dan mudah disebarluaskan.
2. Meningkatkan citra dan branding produk keripik pisang di mata konsumen maupun mitra bisnis.
3. Memperluas jaringan pemasaran melalui media digital sehingga jangkauan pasar semakin luas.

1.3.2.2 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Kampus IIB Darmajaya menjadi diketahui oleh UMKM yang ada di desa Tanjung Heran.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
3. Mahasiswa mampu mempertegas ekstensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader perubahan bagi masyarakat.

1.3.2.3 Bagi Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah secara langsung di lapangan.
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di perkuliahan ke dalam dunia usaha nyata.
3. Memperoleh pengalaman kolaboratif dalam membina dan mendampingi pelaku UMKM secara profesional.

1.3.2.4 Bagi Masyarakat Desa Tanjung Heran

1. Memperkenalkan potensi desa melalui produk unggulan lokal.
2. Menjadi inspirasi bagi UMKM lain untuk memanfaatkan digitalisasi dalam mengembangkan usaha.
3. Mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal.

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Desa Tanjung Heran

Desa Tanjung Heran merupakan bagian dari Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kepala Desa Tanjung Heran yang berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat demi keberhasilan pembangunan desa.

1.4.2 Badan Usaha Milik Desa

Sebagai mitra utama dalam program, BUMDes memiliki peran penting sebagai pengelola unit usaha sektor industri pangan. Selain menjadi penyedia produk yang akan dipromosikan, BUMDes juga bertindak sebagai penerima manfaat langsung dari media sosial yang dikembangkan. BUMDes menjadi pihak yang akan mengelola dan melanjutkan pengembangan konten setelah program berakhir.

1.4.3 Mitra UMKM dan Kelompok Tani

UMKM dan Kelompok Tani di Desa Tanjung Heran merupakan mitra utama dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi masyarakat. UMKM bergerak di bidang olahan pangan lokal seperti keripik pisang, sedangkan Kelompok Tani fokus pada pengelolaan pertanian dan peningkatan hasil panen. Keduanya berperan aktif dalam pelaksanaan program.

1.4.4 Masyarakat Desa Tanjung Heran

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya peran masyarakat sangat penting dalam berpartisipasi di setiap kegiatan. Dalam beberapa kegiatan, bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat diperlukan. Tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, kegiatan tersebut tidak akan berhasil maupun berjalan dengan lancar.